

# **Bab I**

## **Pendahuluan**

### **1.1. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui tingkat kesejahteraan manusia di dalam suatu negara. Kesehatan menjadi prioritas dalam pembangunan nasional suatu bangsa, sehingga obat-obatan juga memiliki peran penting terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya bangsa tersebut. Dengan berkualitasnya sumber daya manusia di dalam suatu bangsa, maka akan semakin meningkatkan daya saing bangsa dalam era persaingan global.

Pengadaan dan produksi obat dilakukan oleh industri farmasi sehingga industri farmasi memiliki peran penting yang berpengaruh terhadap ketersediaan obat yang dibutuhkan oleh masyarakat. Industri farmasi memiliki hubungan langsung dengan kesejahteraan manusia, sehingga memiliki kepentingan yang strategis untuk pembangunan negara yang sehat dan produktif. Saat ini, industri farmasi dianggap sebagai salah satu industri terbesar dan berkembang pesat di dunia. Industri farmasi juga merupakan sumber utama penciptaan lapangan kerja dan pendapatan devisa di banyak negara di dunia. (OIC, 2011)

Dalam era globalisasi, industri farmasi dituntut untuk dapat bersaing dengan industri farmasi lainnya agar dapat memperebutkan pangsa pasar dan memenuhi kebutuhan obat bagi masyarakat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu meningkatkan pemenuhan kebutuhan obat yang bermutu bagi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pedoman bagi industri farmasi untuk dapat menghasilkan produk yang bermutu yaitu dengan CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik).

Keberhasilan pelaksanaan CPOB dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam industri farmasi. Oleh karena itu, Praktik Kerja Lapangan dilakukan bagi mahasiswa S1 Farmasi agar dapat mengetahui industri farmasi beserta tugas dan fungsi masing-masing departemennya serta mengetahui bagaimana penerapan CPOB di dalam industri farmasi. Selain itu, Praktik Kerja

Lapangan juga menambah pengalaman bagi mahasiswa sehingga dapat menjadi bekal pada dunia kerja nantinya.

### **1.2. Batasan Masalah**

Batasan Masalah pada praktik kerja lapangan ini adalah membuat alur produksi sediaan salep pada lingkup departemen produksi, membuat alur penyimpanan *raw material* pada lingkup departemen PPIC dan menguji angka kapang dan khamir pada sediaan produk kopi arabika selama 4 minggu.

### **1.3. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana alur produksi sediaan salep pada lingkup Departemen Produksi?
2. Bagaimana alur penyimpanan *raw material* pada lingkup Departemen PPIC?
3. Bagaimana angka kapang dan khamir pada produk kopi Arabika yang didapatkan selama 4 minggu?

### **1.4. Tujuan Praktik Kerja lapangan (PKL)**

1. Mengetahui alur produksi sediaan salep pada lingkup Departemen Produksi.
2. Mengetahui alur penyimpanan *raw material* pada lingkup Departemen PPIC.
3. Mengetahui angka kapang dan khamir pada produk kopi Arabika yang didapatkan selama 4 minggu.

### **1.5. Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

- a. Mahasiswa mendapat gambaran secara umum mengenai industri farmasi.
- b. Mahasiswa mendapat pengetahuan dan pemahaman mengenai masing-masing tugas dan fungsi departemen yang ada di dalam industri farmasi
- c. Mahasiswa mendapat ilmu dan pengalaman untuk mengaplikasikan teori dan praktik secara langsung.